

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA  
BERWIRAUSAHA (JUAL MAKANAN)  
DI AREA KAMPUS 1 IAIN METRO**

**Oleh:**

**CIKA SITI KHUSNUL FUAD  
NPM. 1502040017**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA  
BERWIRAUSAHA (JUAL MAKANAN)  
DI AREA KAMPUS 1 IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**CIKA SITI KHUSNUL FUAD  
NPM. 1502040017**

Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag  
Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag.,MH.

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441H / 2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

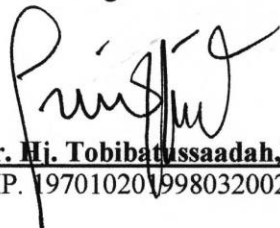
Nama : CIKA SITI KHUSNUL FUAD  
NPM : 1502040017  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI  
WANITA BERWIRAUSAHA (JUAL MAKANAN) DI  
LINGKUNGAN KAMPUS 1 IAIN METRO**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 197010201998032002

Metro, Juni 2020  
Pembimbing II



**Nizaruddin, S.Ag., MH.**  
NIP.197403021999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA  
BERWIRUSAHA (JUAL MAKANAN) DI  
LINGKUNGAN KAMPUS 1 IAIN METRO**

Nama : CIKA SITI KHUSNUL FUAD

NPM : 1502040017

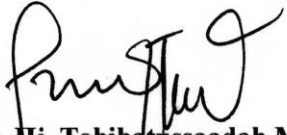
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah


## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang  
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

  
**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 197010201998032002

Metro, Juni 2020  
Pembimbing II

  
**Nizaruddin, S.Ag., MH.**  
NIP. 197403021999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : 2023/In.283/D/PP.00.9/09/2020

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA BERWIRUSAHA (JUAL MAKANAN) DI AREA KAMPUS 1 IAIN METRO, disusun Oleh: CIKA SITI KHUSNUL FUAD, NPM: 1502040017, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/26 Juni 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : Nizaruddin, S.Ag.,MH.

Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy

()  
()  
()  
()

  
PANTEIA MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN  
METRO

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA BERWIRAUSAHA (JUAL MAKANAN) DI AREA KAMPUS 1 IAIN METRO**

**Oleh  
CIKA SITI KHUSNUL FUAD**

Kampus merupakan tempat bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk menuntut ilmu, selain itu banyak aktivitas yang ada di dalamnya yang melibatkan banyak unsur, mulai dari pegawai, dosen, hingga masyarakat yang sebagian kecil menggantungkan hidupnya di lingkupan kampus. Salah satunya usaha kecil menengah, seperti: berjualan makanan dengan cara berkeliling area kampus dan yang menempati tempat yang telah disediakan. Barang yang ditawarkan biasanya seperti gorengan, roti, empek-empek, sosis bakar, bakso bakar, es teh, dan aqua. Di area Kampus 1 IAIN Metro wanita wirausaha atau berdagang sudah sangat mudah kita temui. Dari masing-masing wirausahawan tentunya memiliki faktor yang melatarbelakangi mereka berdagang oleh karena itu peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor apa yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro. Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis sebagai pengembangan ilmu ekonomi dan menambah wawasan bagi penulis serta pelaku wirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan serta pedoman khususnya bagi mahasiswa dan masyarakat umum dalam pelaksanaan bisnis atau berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan, dengan menggunakan metode analisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro sudah sesuai dengan teori, kemudian dapat digolongkan sebagai berikut : faktor dukungan dari keluarga, membantu meringankan ekonomi keluarga, hobi, pengalaman dimasa kecil, dan keinginan untuk mandiri.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CIKA SITI KHUSNUL FUAD

NPM : 1502040017

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Yang Menyatakan,



**Cika Siti Khusnul Fuad**

NPM. 1502040017

## MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا<sup>ص</sup>  
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ<sup>ج</sup> وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ<sup>ظ</sup> إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S. An-Nisaa: 32)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 66



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orangtuaku Bapak Hadi Mustofa dan Ibu Srianah yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa do'a dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak-Kakakku dan Adikku tersayang yang selalu memberi dorongan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Rekan Idris Sufiandi yang selalu setia kebersamai dalam suka dan duka sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Sahabatku Eka Weda Ningsih dan Maulidina Astrilianti yang selalu mendukung dan memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman dan Sahabat seperjuanganku khususnya mahasiswa/i Ekonomi Syari'ah angkatan tahun 2015 yang selalu memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag.,MH., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juli 2020  
Peneliti,



**Cika Siti Khusnul Fuad**  
NPM. 1502040017

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Motivasi .....	10
1. Pengertian Motivasi.....	13
2. Fungsi Motivasi .....	13
3. Jenis-jenis Motivasi .....	14
4. Faktor Pendorong Timbulnya Motivasi.....	15
B. Wanita.....	18
1. Pengertian Wanita .....	18
2. Kedudukan Wanita Dalam Pandangan Islam .....	19
C. Wirausaha .....	24
1. Pengertian Wirausaha .....	24
2. Ciri-Ciri Karakteristik Wirausaha .....	27
3. Manfaat Berwirausaha.....	28

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
	B. Sumber Data .....	31
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	D. Teknik Analisa Data .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
	A. Gambaran Tempat Penelitian .....	37
	1. Sejarah Berdirinya IAIN Metro .....	37
	2. Visi, Misi, dan Tujuan Kampus IAIN Metro .....	46
	B. Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita Wirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro.....	47
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
	A. Kesimpulan .....	53
	B. Saran.....	54

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya dengan beraneka ragam aktivitasnya salah satunya adalah berwirausaha. Wirausaha adalah salah satu dari sekian banyak profesi yang biasa dijalankan oleh laki-laki maupun perempuan, banyaknya inovasi yang dilakukan dengan berbagai skill dan kemampuan membuat wirausaha menjadi pekerjaan yang banyak diminati masyarakat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُرُّ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: *bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.* (Q.S. Ar-Ra'd: 11)<sup>1</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak mengubah dan menghilangkan nikmat yang ada pada suatu kaum dan menggantinya dengan hukuman dan malapetaka kecuali setelah mereka melakukan kedzaliman,

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 199

kemaksiatan, kerusakan, berbagai perbuatan buruk dan dosa. Dan apabila Allah SWT menghendaki untuk menimpakan suatu keburukan pada suatu kaum seperti kemiskinan, wabah penyakit, terjajah dan berbagai macam bencana, tidak satu orangpun yang mampu untuk menolak dan menghalanya dari mereka. Tidak ada yang dapat menolong selain Allah SWT yang dapat mengurus urusan mereka.

Kampus merupakan tempat bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk menuntut ilmu. Selain itu banyak aktivitas yang ada di dalamnya yang melibatkan banyak unsur, mulai dari pegawai, dosen, hingga masyarakat yang sebagian kecil menggantungkan hidupnya di lingkupan kampus. Salah satunya usaha kecil menengah, seperti: berjualan makanan dengan cara berkeliling area kampus dan ada yang menetap ditempat yang sudah disediakan. Barang yang ditawarkan biasanya seperti gorengan, roti, empek-empek, sosis bakar, bakso bakar, es teh, dan aqua.

Berwirausaha atau berdagang dalam muamalah bisa disebut dengan jual-beli tujuan utamanya adalah untuk mencari atau mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan dengan menyediakan barang atau jasa yang banyak dibutuhkan. Semakin banyak mendapatkan keuntungan maka akan semakin berkembang usaha tersebut. Dan pertumbuhan ekonomi dari pengusaha tersebut semakin baik.

Pada dasarnya seorang wirausaha atau wiraswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya.

Mereka harus mampu mengambil resiko dengan mengadakan pembaruan (*innovation*). Wirausahawan harus pandai melihat ke depan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan yang ada disekelilingnya. Realitas ini bukan hanya di bidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan dan bahkan agama.<sup>2</sup>

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, melainkan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karir.<sup>3</sup>

Setiap orang tentunya berharap memiliki mental dan perilaku kewirausahaan, pasalnya dengan memiliki mental dan perilaku itu kita akan memiliki hasrat yang besar dan kemandirian secara finansial. Karena solusi dalam mengatasi perekonomian yang mengakibatkan pengangguran adalah merubah pola pikir dengan cara kemandirian, untuk mengubah mental dan motivasi yang sudah melekat tertanam disetiap insan warga Indonesia.

Banyak konsep-konsep pengertian tentang kewirausahaan dan sampai sekarang belum ada terminologi yang persis sama tentang konsep pengertian kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang baku. Berwirausaha tentunya juga dilatarbelakangi dengan motivasi, namun setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda. Bahkan berwirausaha yang sejatinya banyak dijalankan oleh

---

<sup>2</sup> Yuyus Suryana dan Katri Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik dan Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), 33

<sup>3</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 5



kaum pria, saat ini kaum wanita juga sudah banyak yang ikut serta berwirausaha. Seorang wirausahawan wanita tentunya memiliki alasan tersendiri mengapa mereka mengambil keputusan untuk berwirausaha. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang memotivasi wanita berwirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa ibu-ibu yang berwirausaha atau berjualan makanan di area Kampus 1 IAIN Metro. Ibu-ibu tersebut berjualan dengan cara menawarkan barang dagangannya yaitu berkeliling di area Kampus 1 IAIN Metro dan ada juga yang menetap ditempat yang sudah disediakan. Barang yang biasa ditawarkan kepada kosumen atau pembeli seperti aqua gelas, es teh, gorengan, empek-empek, donut, nasi sayur, snack/keripik, roti, dan lain-lain.

Diantara sejumlah pedagang yang berada di Area Kampus 1 IAIN Metro terdapat 8 pedagang wanita yang berwirausaha (jual makanan), dan peneliti memilih 5 responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu Sriwahyuni beralamat di Jln. Abri Iringmulyo Metro Timur Kota Metro, berwirausaha kuliner makanan seperti nasi uduk, nasi sayur dan minuman di kantin Kampus I IAIN.
2. Ibu Sarmi beralamat di Gondangrejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur, berwirausaha kuliner makanan seperti soto, pecel, nasi sayur dan minuman di kantin Kampus I IAIN.

3. Ibu Lis beralamat di Jln. Satelit Iringmulyo Metro Timur Kota Metro, berwirausaha jualan empek-empek dan rujak soun di Area kampus I IAIN Metro.
4. Ibu Sani beralamat di 22 (Pinged) Kota Metro, berwirausaha jualan jamu di Area kampus I IAIN Metro.
5. Ibu Ani beralamat di Jln. Raya Stadion Kel. Tejosari Kec. Metro Timur, berwirausaha jualan empek-empek di Area kampus I IAIN Metro.
6. Ibu Yanti beralamat di 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro, berwirausaha jualan cappucino cincau di Area kampus 1 IAIN Metro
7. Ibu Umi beralamat di Jln. Bawang Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur, berwirausaha jualan kerang hijau dan sosis bakar di Area Kampus 1 IAIN Metro
8. Mb Mirna beralamat di 38 Banjar Rejo Batanghari, berwirausaha jualan snack, gorengan, aneka minuman di Area Kampus 1 IAIN Metro

Berdasarkan latarbelakang masalah dan fakta yang terjadi dilapangan, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memotivasi wanita berwirausaha di Area Kampus 1 IAIN Metro. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah wirausahawan wanita di Area Kampus 1 IAIN Metro.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Faktor-faktor apa

yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di Area Kampus 1 IAIN Metro?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di Area Kampus 1 IAIN Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang sejenis sebagai pengembangan ilmu ekonomi dan menambah wawasan bagi penulis serta pelaku wirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan serta pedoman khususnya bagi mahasiswa dan masyarakat umum dalam pelaksanaan bisnis atau berwirausaha.

## **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian ini

mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dibagian ini. Sehingga dapat ditemukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda. Tinjauan pustaka (*prior research*) memuat uraian secara garis besar mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam penelitian skripsi saat ini. Selain sebagai perbandingan, tinjauan pustaka ini sebagai penegasan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah dibahas sebelumnya.<sup>4</sup>

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul:

1. Dina Mulyani dalam skripsinya yang membahas tentang "Faktor-faktor yang memotivasi perempuan berwirausaha (Studi kasus di Salon Pasar Shopping Center Metro)". Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa yang melatar belakangi Martinah menjalankan wirausaha adalah faktor ekonomi, motivasi, inovasi dan tidak puas dengan penghasilan sebelumnya. Selain itu dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi inovasi, motivasi, dan faktor eksternal yang meliputi permintaan, penawaran, budaya, dan lingkungan.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, terutama tempat yang dikaji. Dalam hal ini peneliti mengkaji tempat penelitian di area pendidikan, sedangkan Dina Mulyani dipusat perekonomian yaitu Pasar Shopping. Meskipun ada yang sama

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*, (Metro: IAIN Metro, 2018)

pada pembahasan tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini membahas tentang faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jualan makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

2. Muhammad Ari Wibowo dalam skripsinya yang membahas tentang "Wirausaha wanita ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Bude Gendut)". Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam skripsinya tersebut menjelaskan bahwa yang melatar belakangi pemilik Rumah Makan Bude Gendut berwirausaha adalah faktor ekonomi, motivasi, inovasi, dan tidak puas dengan penghasilan sebelumnya.

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, meskipun ada yang sama pada pembahasan tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini membahas tentang faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jualan makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro sedangkan Muhammad Ari Wibowo meneliti secara global wanita wirausaha dalam prespektif ekonomi Islam .

3. Desi Hidayanti dalam skripsinya yang membahas tentang "Motivasi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Pedagang Asongan Makanan di STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2014)". Hasil dari penelitian dalam skripsinya tersebut menjelaskan bahwa faktor motivasi yang mempengaruhi mahasiswa berwirausaha di area kampus STAIN Jurai Siwo Metro dipengaruhi oleh faktor fisiologis, faktor psikologis, dorongan dari keluarga, tidak puas dengan karir yang sedang dijalani, ingin hidup mandiri, mencari pengalaman dan kesenangan atau hobi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Hidayanti mempunyai hampir kemiripan yang sama-sama membahas tentang wirausaha wanita. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda yaitu pada obyek penelitiannya, peneliti hanya memfokuskan obyek penelitian pada wanita yang sudah berumah tangga, sedangkan Desi Hidayanti memfokuskan pada mahasiswa meskipun ada yang sama pada pembahasan tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini membahas tentang faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

Berdasarkan ketiga penelitian relevan di atas adapun perbedaannya yaitu: Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda dan objek yang diteliti adalah lebih fokus membahas tentang faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro terhadap wanita yang rata-rata berusia 40 hingga 50 tahun (paruh baya) tidak membahas secara global dari perspektif ekonomi Islam meskipun ada yang sama pada pembahasan tertentu.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Motivasi**

##### **1. Pengertian Motivasi**

Kata motivasi berasal dari bahasa latin, yaitu *move* yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang menyebabkan organisasi itu bertindak atau berbuat. Dalam bahasa Inggris, yaitu *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.<sup>1</sup>

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Setiap manusia pada hakikatnya memiliki sejumlah tujuan kebutuhan yang pada saat-saat

---

<sup>1</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 70

<sup>2</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), 98

tertentu menuntut pemuasan, dimana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Sedangkan pengertian mengenai motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Jadi motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh karena itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasi.<sup>3</sup>

Motivasi menyangkut soal perilaku manusia dan merupakan elemen vital di dalam manajemen. Motivasi dapat diartikan sebagai mengusahakan supaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena ia ingin melaksanakannya. Manusia memiliki motivasi yang berbeda tergantung dari banyak faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan, dan usia. Motivasi diri sendiri muncul dari keinginan yang mendalam untuk mencapai tujuan tertentu, apapun halangan yang harus di atasinya. Pemikiran dan tindakan yang positif, bersama dengan keinginan yang keras yang melekat pada arah tujuan suatu tindakan, juga merupakan faktor-faktor motivasi.<sup>4</sup>

Menurut Gerungan, sebagaimana yang dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Adapun Lindzey, Hal, dan Thompshon, sebagaimana yang dikutip oleh Yuyus Suryana dan

---

<sup>3</sup> Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), 34

<sup>4</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 94



Kartib Bayu, menyatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan tingkah laku. Motif timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>5</sup>

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad kedua puluh. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memilih tujuan dan menentukan sederet perbuatan secara bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang harus dilakukan manusia. Setiap perbuatan yang dilakukan manusia baik yang disadari (rasional) atau yang tidak disadari (mekanika/naluri) pada dasarnya merupakan sebuah wujud untuk menjaga sebuah keseimbangan hidup.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu tindakan yang menimbulkan sebuah dorongan terhadap perilaku seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan demi tercapai sebuah tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat timbul dari dalam diri dan luar diri manusia. Motivasi sangat penting dalam diri setiap orang karena dengan adanya motivasi maka timbul rasa semangat untuk tercapainya sebuah tujuan.

---

<sup>5</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik.*, 99

<sup>6</sup> Abdul Rahmad Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi.* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 128

## 2. Fungsi Motivasi

Setiap wirausahawan memiliki motivasi, meskipun dalam bentuk yang berbeda-beda. Motivasi dapat diartikan sebagai sumber penggerak bagi setiapwirausahawan untuk melakukan tindakan agar tujuan dan harapan dapat tercapai. Wirausahawan sebagai subjek dalam pembahasan ini, diharapkan memiliki motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan setiap tanggung jawabnya. Motivasi memiliki tiga fungsi pokok, yaitu:

- a. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>7</sup>

Motivasi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya motivasi maka timbul daya penggerak dan pendorong untuk menyelesaikan suatu pekerjaan serta dapat menjadi pedoman bagi manusia agar pekerjaan tersebut dapat terarah dan terstruktur. Motivasi dapat menjadi bahan acuan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dari pekerjaan yang dilakukan karena semakin besar motivasi yang ada dalam diri maka semakin besar pula peluang untuk mencapai tujuan tersebut.

---

<sup>7</sup>Abdul Rahmad Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi*. 132

### 3. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi menyelesaikan tugasnya pada wirausahawan baik dari dalam diri maupun dari luar individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Davies yang membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang mengacu pada faktor-faktor dari dalam diri individu, baik dalam tugas maupun bagi diri wirausahawan. Bagi wirausahawan tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas, motivasi intrinsik sangat berguna dalam memecahkan setiap persoalan yang akan timbul pada saat menyelesaikan tugasnya. Motivasi intrinsik biasanya berupa kepuasan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab ataupun harga diri dihadapan orang lain terhadap setiap kemampuan yang dimilikinya. Pada umumnya, teori pendidikan modern juga menggunakan motivasi intrinsik sebagai pendorong aktivitas pengajaran dan dalam pemecahan masalah.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang mengacu pada faktor-faktor dari luar dan telah ditetapkan pada tugas ataupun pada diri peserta didik (wirausahawan) oleh dosen atau orang lain. Motivasi ekstrinsik berupa penghargaan, pujian, hukuman, atau celaan yang dapat meningkatkan atau mengurangi kreativitas wirausahawan tingkat akhir dalam menyelesaikan tugasnya.<sup>8</sup>

Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar diri. Motivasi dari dalam diri timbul karena adanya dorongan hati nurani untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa adanya suatu paksaan. Sedangkan motivasi dari luar diri timbul karena pengaruh orang lain. Misalnya jika seseorang telah mencapai suatu keberhasilan dari pekerjaan yang dilakukan maka ia akan mendapat sebuah penghargaan dari hasil kerja kerasnya tersebut.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 72

#### 4. Faktor Pendorong Timbulnya Motivasi

Motivasi merupakan salah satu penyebab keberhasilan wirausahawan tingkat akhir dalam menyusun tugasnya. Semakin besar motivasi, semakin besar pula kesuksesan pencapaian tujuan. Setiap wirausahawan mempunyai program tugas yang wajib diselesaikan dengan baik dan dengan tugas-tugas tersebut, wirausahawan menjadi lebih paham dan menguasai ilmu sesuai dengan tujuan dan harapan wirausahawan mendapatkan hasil yang bernilai serta bermanfaat dapat tercapai.

Menurut Hoy dan Cecil, sebagaimana yang dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, motivator utama manusia untuk melaksanakan aktivitas adalah adanya harapan. Lebih lanjut Hoy dan Cecil mengemukakan tiga faktor yang menentukan tinggi-rendahnya motivasi, yaitu harapan, valensi, dan peralatan. Maksudnya adalah sebagai berikut:

- a. Harapan, yaitu keinginan atau keyakinan bahwa suatu usaha yang dilakukan pasti akan berhasil
- b. Valensi, yaitu tingkat ikatan, keterlibatan, keikutsertaan batiniah seseorang terhadap suatu aktivitasnya atau dapat dikatakan mempunyai kepedulian terhadap usaha yang sedang dirasakan.
- c. Peralatan atau kebutuhan, yaitu pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seseorang guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>9</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Didik Sukyadi yang berjudul tentang *Kewirausahaan* bahwa bagi seorang wirausahawan faktor ini merupakan pengenalan motivasi diri pribadi, bagaimana individu tersebut mempunyai dorongan untuk usaha. Di dalam faktor ini ada kebutuhan atau motif yang perlu diketahui adalah:

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

a. Faktor Fisiologis.

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia berupa sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan ini merupakan faktor yang paling mendasar, bahwa seseorang memilih menjadi wirausaha atau pekerja pertama kali adalah didorong oleh kebutuhan dasar yang menjadi tuntutan hidupnya.

b. Faktor Psikologis.

Selain kebutuhan psikologis, seorang wirausaha juga perlu mengenal kebutuhan psikologis yang menjadi penyebab meningkatnya prestasi individu, seperti:

- 1) *Kebutuhan akan kasih sayang*, seseorang yang sudah terpenuhi akan kebutuhan dasar di atas, maka individu tersebut membutuhkan jalinan kasih sayang dengan keluarga maupun membentuk keluarga bagi yang belum berkeluarga
- 2) *Kebutuhan mempertahankan diri*, tuntutan kebutuhan ini berkaitan dengan harga diri seperti untuk tidak dipermalukan, mempertahankan prestise.
- 3) *Kebutuhan memperkuat diri*, kebutuhan ini berkaitan dengan tuntutan individu akan pengembangan diri, menaikkan prestise dan mendapat penguatan diri.<sup>10</sup>

Kebutuhan-kebutuhan yang diuraikan di atas berguna dalam memotivasi diri sendiri maupun memotivasi orang lain.

c. Dorongan Keluarga.

Keluarga sangat penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai

---

<sup>10</sup> Didik Sukyadi, *et.al.*, *Kewirausahaan (Untuk Pemelajar Bahasa dan Seni)*, (Bandung: Basen Press, 2007), 60

*entrepreneur*, karena keluarga berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya

d. Tidak Puas Dengan Karir yang Sedang Dijalani.

Berbagai orang menjadi wirausahawan karena tidak mau bergantung pada orang lain baik secara finansial maupun psikologis. Kondisi itu dapat mendorong seseorang memilih menjadi wirausahawan yang memungkinkan lebih bebas mengatur kehidupannya,

e. Keinginan Untuk Mandiri.

Sebagian memilih untuk bekerja mandiri, karena bisa mengontrol kehidupan diri sendiri. Ia ingin mempunyai kontrol yang lebih besar atas kehidupannya sendiri, dan ingin mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

f. Pengalaman Masa Kecil.

Pengalaman masa kecil dapat menjadi faktor penentu seseorang menjadi wirausahawan. Bila di masa kecil kita dibesarkan dalam lingkungan keluarga wirausahawan, besar kemungkinan kita pun menjadi wirausahawan pula.

g. Kesenangan atau Hobi.

Menjadi wirausahawan bagi sebagian orang tentu dapat berfungsi sebagai penyaluran hobi. Wirausahawan yang dilatarbelakangi hobi biasanya lebih tahan banting dan dapat bertahan hidup dalam kondisi yang sulit sekalipun. Bisa jadi bisnisnya tidak

terlalu menguntungkan tetapi karena hobi, bisnis itu tetap dijalani dan dipertahankan.

Banyak faktor pendorong timbulnya motivasi salah satunya karena hobi. Biasanya seseorang bekerja karena sebuah dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan akhirnya terbiasa dengan pekerjaan yang dilakukan dan timbullah rasa suka dan nyaman terhadap pekerjaan tersebut. Misalnya seperti seseorang berwirausaha jual makanan, berangkat dari sebuah hobi wisata kuliner sehingga ia berfikir untuk membuka peluang usaha.<sup>11</sup>

## **B. Wanita**

### **1. Pengertian Wanita**

Wanita adalah Maha Karya Allah yang Maha Agung. Wanita adalah karya besar Allah yang sangat indah dan menawan. Wanita adalah Keajaiban Dunia, lebih ajaib dari keajaiban dunia yang dikenal. Wanita satu bentuk, beribu keajaiban yang menyertainya. Semua orang tahu wanita, tetapi tidak semua orang mengerti wanita. Wanita adalah sosok yang secara lahir mempesona, tetapi seribu misteri ada dalam dirinya. Wanita memang ajaib. Dan keajaibannya sungguh terlampau banyak untuk dituliskan, tetapi sedikitnya bisa diketahui, bahwa:

- a. Wanita adalah sebaik-baik keindahan dunia, tidak ada yang lebih berharga didunia ini selain seorang wanita
- b. Air mata wanita lebih dahsyat dari Undang-undang. Titah raja sekalipun bisa dibatalkan oleh air mata wanita
- c. Bidadari surga kalah cantik dengan wanita dunia. Wanita shalehah di dunia lebih mulia dari bidadari di surga

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, 60-61

- d. Kecerdasan wanita lebih hebat dari laki-laki. Wanita bisa berfikir bermacam-macam dalam satu waktu, sementara laki-laki tidak bisa
- e. Semua orang tahu wanita, tetapi tidak semua mengerti wanita
- f. Cinta, Do'a dan pengorbanan wanita, dia menjadi makhluk sempurna setelah menjadi Ibu. Dan do'anya dikabulkan Tuhan
- g. Kekuatan wanita. Dia diciptakan oleh Allah dengan fisik yang lemah gemulai, tetapi kekuatan laki-laki bisa dihancurkan berkeping-keping olehnya.<sup>12</sup>

Wanita merupakan makhluk paling mulia yang diciptakan oleh Allah SWT dari tulang rusuk pria. Oleh karena itu wanita diciptakan bukan dari kaki pria yang bisa diinjak-injak, bukan pula dari kepala pria yang harus selalu dijunjung, tetapi wanita diciptakan dari tulang rusuk pria dekat dengan dada agar selalu dicintai, dan dekat dengan tangannya supaya dapat selalu dilindungi.

## **2. Kedudukan Wanita dalam Pandangan Islam**

Kedudukan wanita dalam pandangan ajaran Islam tidak sebagaimana diduga atau dipraktekkan sementara pada masyarakat. Ajaran Islam pada hakikatnya memberikan perhatian yang sangat besar serta kedudukan terhormat kepada perempuan. Muhammad Al-Ghazali, salah seorang ulama besar Islam kontemporer berkebangsaan Mesir, menulis kalau kita mengembalikan pandangan ke masa sebelum seribu tahun, maka kita akan menemukan wanita menikmati keistimewaan dalam bidang materi dan sosial yang tidak dikenal oleh wanita-wanita di kelima benua. Keadaan mereka ketika itu lebih baik dibandingkan dengan keadaan

---

<sup>12</sup>Ummu Aulia, 7 *Keajaiban Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2010), 55



perempuan-perempuan Barat dewasa ini, Asal saja kebebasan dalam berpakaian serta pergaulan tidak dijadikan bahan perbandingan.<sup>13</sup>

Banyak faktor yang telah mengaburkan keistimewaan serta memerosotkan kedudukan tersebut. Salah satu di antaranya adalah kedangkalan pengetahuan keagamaan, sehingga tidak jarang agama di atas namakan untuk pandangan dan tujuan yang tidak dibenarkan itu. Islam telah menempatkan posisi wanita sama dengan pria, bahkan Allah menegaskan dalam QS. Al- Ahzab ayat 35 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ  
وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ  
وَالْخَشِيعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ  
وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا  
وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٣٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut nama Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar".(Q.S. Al-Ahzab: 35)<sup>14</sup>

Islam pun memberi kesempatan untuk berkarir bekerja seluas-luasnya kepada wanita. Selama pekerjaan itu, membutuhkannya dan atau

<sup>13</sup> Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2009),

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 337

selama mereka membutuhkan pekerjaan itu. Selama pekerjaan itu dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, serta selama mereka dapat memelihara agamanya, serta dapat pula menghindari dampak(dampak negatif) dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya.

Diantara petunjuk Islam bagi wanita muslimah ialah larangan bepergian kecuali disertai dengan mahramnya. Sebab yang namanya bepergian tentu ada hal-hal yang memberatkan, bahkan adakalanya banyak diwarnai hal-hal yang membayakan, hal-hal yang tidak diinginkan dan kesulitan. Tidak selayaknya wanita mengalami dan menghadapi sedikit pun hal-hal seperti ini dalam keadaan sendirian tanpa disertai mahramnya, yang siap membantu membawakan barang-barang bawaan dan menyingkirkan bahaya.<sup>15</sup>

Pada masa jahiliyah, betapa sedih dan murkanya seorang pria bila mendengar kabar isterinya melahirkan seorang anak wanita. Kaum wanita dahulu juga dianggap sebagai barang yang diperjualbelikan di pasar, dan bila sang suami meninggal, maka ia harus menunggu disamping suaminya terus menerus sampai dia menemui ajalnya. Bahkan dahulu orang beranggapan bahwa wanita itu adalah roh jahat yang harus dihina dan dilecehkan.

Islam datang ke dunia mengembalikan kehormatan, harga diri, dan hak-hak kaum wanita pada setiap masa hidupnya, mulai dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, tatkala menjadi seorang isteri, hingga masa

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, 66

seorang wanita menjadi nenek. Bahkan Islam mengangkat derajat kaum wanita ke tingkat kemuliaan yang sangat istimewa. Berikut ayat Al-Quran yang menjelaskan hak-hak wanita. Q.S.An-Nisaa: 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
 أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: *Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para Perempuan (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S.An-Nisaa: 32)*<sup>16</sup>

Pada era globalisasi ini, seringkali kita mendengar teriakan seorang wanita yang menuntut hak-haknya. Mereka yang mendengarnya banyak yang mempercayai ajakan tersebut. Walhasil, apa yang telah disumbangkan Islam untuk kemuliaan setiap wanita akhirnya terlupakan, dan menganggap Islam sebagai agama yang kurang memberikan keadilan dan kesamaan. Oleh karena itu, cobalah kita renungkan. Benarkah Islam tidak memberikan kesamaan antara kaum pria dan kaum wanita? Cobalah kita lihat dalam penciptaan jasmaniah, sebagaimana yang telah difirmankan Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 1:

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 65

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أُنْتَقُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا  
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan isterinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakan pria dan wanita yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”(QS. An-Nisa:1)<sup>17</sup>

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَتَّبْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا تَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا  
خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ  
بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ  
وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٨﴾

Artinya: wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. tidak boleh mereka Menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. dan Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi Para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Baqarah: 228)<sup>18</sup>

Islam juga memberikan perhatian khusus kepada setiap pria dan wanita. Masing-masing mendapatkan kewajiban dan tugas dari Allah sesuai kemampuannya. Kaum lelaki mendapatkan kewajiban lebih berat

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 61

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 28

daripada wanita, sesuai dengan kekuatan jasmani dan akalnya. Kaum pria dibebani untuk mencari nafkah hidup untuk keluarganya dalam kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kaum wanita diletakkan Allah sebagai seorang yang mampu mendidik anak, melayani kebutuhan anak-anak, sekaligus kebutuhan suami, misalnya dalam menyiapkan makanan. Itu merupakan kemampuan yang dimiliki kaum hawa.<sup>19</sup>

Agama Islam telah memberikan hak yang sama antara pria dan wanita. Namun pria lebih lebih mempunyai satu tingkatan kelebihan yang tidak dimiliki oleh wanita. Tanggungjawab pria lebih berat terhadap wanita yaitu pria bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan hidup keluarganya sedangkan wanita bekerja hanya untuk kebutuhan dirinya sendiri sisanya tergantung dengan yang bersangkutan.

## C. Wirausaha

### 1. Pengertian Wirausaha

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurs* dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurs* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Perancis yaitu "*entrepreneur*" yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Rihard Cantillon. Istilah ini makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say, untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat

---

<sup>19</sup> Yasin Binti Maisar, *Wanita Karier: dalam Perbincangan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 98

produktivitas rendah sampai ketinggian yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.<sup>20</sup>

Yuyun Wirasamita, sebagaimana yang dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, menyatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.<sup>21</sup>

Menurut Muchson, menyatakan *entrepreneur* adalah orang yang mampu mengembangkan potensinya baik ide, bakat, kemampuan dan keterampilan yang menjadi sebuah usaha atau bisnis yang menguntungkan.<sup>22</sup> Menurut Dun Steinhoff dan John F. Burgess, sebagaimana yang dikutip oleh Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, mengatakan bahwa wirausaha merupakan orang yang berorganisasi, mengelola, dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha.

Kecerdasan wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola diri serta berbagai peluang maupun sumber daya sekitarnya secara kreatif untuk menciptakan nilai tambah bagi dirinya secara berkelanjutan. Wirausaha tidak hanya membangun bisnis semata,

---

<sup>20</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan.*, 24

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Muchson, *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*, (Jakarta: Guepedia, 2017), 130

tetapi mengubah pola pikir dan pola tindak yang menghasilkan kreativitas dan inovasi.

Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang dapat menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, dapat menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha. Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang.<sup>23</sup>

Dengan demikian, bahwa kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat. Dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi, serta kemampuan manajemen.

Jadi, wirausaha merupakan sebuah bakat dan kreatifitas yang ada dalam diri seseorang. Setiap orang memiliki jiwa wirausaha masing-masing. Ada yang membuka wirausaha laundry karena bakat menyetriknya bagus dan rapih, ada yang membuka wirausaha

---

<sup>23</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan*, 25

pakaian/fashion karena ada bakat dibidang menjahit, dan adapula yang membuka wirausaha kuliner karena mempunyai bakat memasak yang handal dan enak.

## 2. Ciri-Ciri Karakter Wirausaha

Mc Clelland mengajukan konsep *Need for Achievement* atau disingkat (N-Ach) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berpikir untuk berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan beresiko yang benar-benar telah diperhitungkan. Seseorang yang memiliki N-Ach tinggi biasanya lebih menyukai situasi kerja yang diketahui akan mengalami peningkatan atau kemajuan atau tidak. Uang bagi mereka bukanlah tujuan.<sup>24</sup>

Ukuran N-Ach mampu menunjukkan seberapa besar jiwa *entrepreneur* seseorang. Semakin besar atau tinggi nilai N-Ach seseorang, semakin besar pula bakat potensialnya untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses. Berdasarkan pendapat para ahli, dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dirangkum bahwa ada beberapa karakteristik kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang dibagi kedalam lima golongan besar, yaitu:

- a. Memiliki motivasi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup, karakteristik ini terdiri atas:
  - 1) Pekerja keras (*Hard Worker*)
  - 2) Tidak pernah menyerah (*Never Surrender*)
  - 3) Memiliki semangat (*Spirit*)
  - 4) Memiliki komitmen (*Comotted*) yang tinggi

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 52



- b. Orientasi ke masa depan, karakteristik ini terdiri atas:
  - 1) Wawasan (*Visioner*)
  - 2) Berpikir Positif (*Positive Thinking*)
  - 3) Memiliki pengetahuan (*Knowledge*) yang luas
- c. Memiliki jiwa kepemimpinan yang unggul, karakteristik ini terdiri:
  - 1) Keberanian untuk bertindak (*Dare to Act*)
  - 2) Membangun tim yang baik (*Good Team Leader*)
  - 3) Berpikir dan berjiwa besar
  - 4) Berani mengambil resiko
  - 5) Memiliki mentor (*Having mentor*)
  - 6) Pikiran yang terbuka (*Open Minded*)
  - 7) Kepercayaan (*Trusted*)
- d. Memiliki jaringan usaha yang luas, karakteristik ini terdiri atas:
  - 1) Jaringan kerja (*Net Worker*)
  - 2) Teman (*Friends*)
  - 3) Kerjasama (*Cooperative*)
- e. Tanggap dan kreatif menghadapi perubahan, karakteristik ini terdiri:
  - 1) Berpikir kritis (*Critie*)
  - 2) Menyenangkan
  - 3) Proaktif
  - 4) Kreatif
  - 5) Inovatif
  - 6) Efisien
  - 7) Produktif
  - 8) Orisinal<sup>25</sup>

Seorang wirausaha harus memiliki dan memenuhi karakter wirausaha yang biasa disebut dengan konsep *Need for Achievement* (N-Ach), karena dengan adanya karakter tersebut maka seorang wirausaha dapat mengetahui situasi kerja yang akan dijalankan apakah mengalami kemajuan atau tidak.

### 3. Manfaat Berwirausaha

Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting. Hal ini karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

handal. Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha tersebut.<sup>26</sup> Saat ini, kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum sepenuhnya baik, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Adapun manfaat wirausaha secara lebih terperinci, antara lain:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib diri sendiri
- b. Memberi peluang untuk melakukan perubahan
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam pekerjaannya.<sup>27</sup>

Berwirausaha sangat bermanfaat untuk diri pribadi khususnya dan untuk masyarakat serta lingkungan sekitar. Dengan berwirausaha maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain dan dapat membantu orang lain yang membutuhkan pekerjaan serta memberikan penghasilan bagi orang lain, agar terjalin sebuah keharmonisan dalam hidup.

---

<sup>26</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan: Teori dan Praktik.*, 88

<sup>27</sup> Hamdani dan Syamsu Rizal, *Kewirausahaan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 154

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan di tempat tertentu yang dipilih untuk dijadikan lokasi guna menyelidiki gejala objektif yang terjadi.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu kejadian yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya jenis penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti objek secara langsung di lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kampus IAIN Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup> Penelitian

---

<sup>1</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

<sup>2</sup>Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28

<sup>3</sup>Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012), 51

deskriptif dengan tujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang melihat gejala yang ada.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini yang dimaksud penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran dan keterangan tentang motivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

## **B. Sumber Data**

Sumber data ialah subjek darimana data diperoleh.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data asli. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wanita yang berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

Di kampus 1 IAIN Metro terdapat kurang lebih 8 wanita yang berwirausaha (jual makanan), dan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Ibu Sriwahyuni beralamat di Jln. Abri Iringmulyo Metro Timur Kota Metro, berwirausaha kuliner makanan seperti nasi uduk, nasi sayur dan minuman di kantin Kampus I IAIN. Ibu Sarmi beralamat di

---

<sup>4</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 76

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 114

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137

Gondangrejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur, berwirausaha kuliner makanan seperti soto, pecel, nasi sayur dan minuman di kantin Kampus I IAIN. Ibu Lis beralamat di Jln. Satelit Iringmulyo Metro Timur Kota Metro, berwirausaha jualan empek-empek dan rujak soun di Area kampus I IAIN Metro. Ibu Sani beralamat di 22 (Pingled) Kota Metro, berwirausaha jualan jamu di Area kampus I IAIN Metro. Ibu Ani beralamat di Jln. Raya Stadion Kel. Tejosari Kec. Metro Timur berwirausaha jualan empek-empek di Area kampus I IAIN Metro. Ibu Yanti beralamat di 21 Kota Metro, berwirausaha jualan cappucino cincau di Area kampus 1 IAIN Metro. Ibu Umi beralamat di Jln. Bawang Batanghari Lampung Timur, berwirausaha jualan kerang hijau dan sosis bakar di Area Kampus 1 IAIN Metro. Mb Mirna beralamat di 38 Batanghari, berwirausaha jualan snack, gorengan, aneka minuman di Area Kampus 1 IAIN Metro.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>9</sup>

- a. Wawancara Terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
- b. Wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 62

<sup>9</sup> *Ibid.*, 72

lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- c. Wawancara tak berstruktur. Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

Diantara sejumlah pedagang yang berada di area Kampus 1 IAIN Metro terdapat 8 pedagang wanita yang berwirausaha (jual makanan), dan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah wanita yang berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 199

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 112

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai biografi atau perjalanan wirausaha dari wanita yang berwirausaha (jual makanan) yang ada di area Kampus 1 IAIN Metro.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis data kualitatif, penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia atau sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara kerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>14</sup> Setelah itu peneliti menggunakan pola berfikir induktif, yaitu berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244.

<sup>14</sup> Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 355.



penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum.<sup>15</sup>

Metode tersebut peneliti gunakan untuk menguraikan faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di area Kampus 1 IAIN Metro.

---

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 156.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya IAIN Metro**

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Ini lain, karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Berdasarkan hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut. Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan untuk mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (aljami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung. Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk mengubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966. Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan, maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan

ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk manjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 Masehi bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 Hijriyah, yang selanjutnya tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Milad STAIN Jurai Siwo Metro.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Marga Penyibang".

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua.

Pada tahun 1997-2007 penataan-penataan demi penataan kelembagaan dalam STAIN Jurai Siwo Metro semakin hari semakin ditingkatkan. Sejalan dengan dinamika kehidupan kampus sejak 1997 juga dibuka jurusan baru yakni Jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah. Baru pada tahun 1999, masa ini dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Metro sudah tidak berada di bawah IAIN Raden Intan lagi. Hingga tahun 2006, STAIN

Metro sudah meluluskan mahasiswanya sebanyak 1.339 orang. Sebagian besar dari alumninya menjadi pegawai negeri sipil, pegawai bank swasta (syaria'h) dan wiraswasta. Pada penerimaan Mahasiswa Baru tahun ajaran 2006-2007, prodi D3 Bahasa Inggris ditambah dengan 2 prodi baru, yakni S1 Bahasa Inggris dan D4.

Tahun 2007-2010 Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan signifikan. Satu-satunya kampus negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar. Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag, mulai tahun 2007 sampai sekarang, STAIN menjadi kampus yang berkembang dan melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang.

Dibandingkan periode-periode sebelumnya, nama STAIN Jurai Siwo Metro sekarang dikenal di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya calon mahasiswa yang mendaftar di STAIN setiap tahun. Tercatat lebih dari 1.880 calon mahasiswa yang mendaftar di STAIN Metro. Sedangkan yang akan diterima hanya sekitar 800 mahasiswa. Artinya, ada 1.080 calon mahasiswa yang harus legawa karena tidak diterima di STAIN Metro yang daya tampungnya terbatas.

Dengan hanya 800 mahasiswa diharapkan terjaring mahasiswa yang memiliki kualitas lebih baik. Prestasi STAIN juga bisa diandalkan sebagai kampus yang mampu membangun kompetensi mahasiswa.

Terbukti, banyak mahasiswa yang meraih juara dalam setiap kompetisi antarkampus. Dalam bidang pendidikan, kampus ini juga memperhatikan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab serta kompetensi di bidang minat juga bakat lain seperti olahraga, seni budaya, jurnalistik, dan lain-lain.

Untuk membangun kompetensi mahasiswa, STAIN memiliki tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Syari'ah, dan Ekonomi Islam yang terdiri dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ahwalus Syahsiyah/Hukum Islam, Ekonomi Syariah, dan Diploma Tiga (D-3) Perbankan Syariah. STAIN juga mulai membuka program Pascasarjana (S-2) untuk jurusan Ilmu Pendidikan Islam dan Hukum Islam.

Kegiatan organisasi mahasiswa pun menjadi bagian yang sangat penting untuk kemajuan STAIN ini. Baik organisasi internal kampus maupun eksternal. Kegiatan organisasi mampu memberikan manfaat kepada mahasiswa dan mendorong berperan aktif dalam menghidupkan kultur akademis di kampus STAIN. Dengan organisasi, mahasiswa mampu mengembangkan diri di bidang intelektual, spiritual, dan emosional.

Organisasi internal biasa disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri atas Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Pers Mahasiswa (Kronika), Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala), Ikatan Mahasiswa Pencinta Seni (Impas), Ikatan Mahasiswa Pencinta Olahraga (Impor), Pramuka, Resimen Mahasiswa (Menwa), Jurai Siwo English

Club (JSEC), serta 2 UKM baru yaitu Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI) dan Jusifa (Jurai Siwo Fikrah Arabia).

Banyaknya UKM yang telah menghidupkan STAIN menjadi kampus yang siap menuju peradaban baru. Selain itu, mahasiswa STAIN Metro juga banyak yang aktif di organisasi ekstra kampus. Dengan organisasi ekstra kampus mereka tidak hanya mengenal mahasiswa di STAIN tapi juga banyak mengenal dan berdiskusi rutin dengan mahasiswa kampus lain seperti Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Metro, PGSD UNILA Cabang Metro, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Agus Salim, STKIP PGRI Metro, STAI Ma'arif Metro dan Akademi Kebidanan Wira Buana.

Aktif dalam organisasi eksternal kampus diharapkan mampu membuka kepekaan dan mengasah kemampuan mahasiswa dalam melihat realitas yang terjadi di luar kampus. Karena biasanya gerakan ekstra lebih dekat dengan masyarakat dan harapannya mampu menjadi problem solver (pemecah masalah) bagi masyarakat baik dalam politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya.

Organisasi ekstra yang eksis di Metro ternyata memiliki platform gerakan mahasiswa Islam seperti Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Organisasi-organisasi itu menghidupkan kampus STAIN dan menjadi gerakan oposisi mahasiswa kepada pemerintah daerah.

Peran organisasi ekstra kampus cukup berpengaruh dalam mewarnai paradigma berpikir mahasiswa STAIN Metro yang memang telah membawa label Islam dalam kurikulum kampus. Bahkan dalam demokrasi kampus gerakan ekstra kampus sangat memberikan andil yang dalam penegakan demokrasi mahasiswa sebagai wadah menempa mahasiswa dalam hal kepemimpinan. Demokrasi kampus memberi pelajaran yang begitu menarik untuk seluruh mahasiswa sebagai salah satu *voters education* (pendidikan pemilih) bagi mahasiswa atau sebagai *civic education* (pendidikan kewarganegaraan). Pada tataran eksekutif, di tingkat program studi ada bupati yang memimpin Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) program studi.

Pada tingkat jurusan, ada gubernur yang memimpin BEM jurusan dan pada tingkat sekolah tinggi ada presiden mahasiswa serta wakilnya yang memimpin BEM ST. Kemudian pada tataran legislatif, mahasiswa STAIN memiliki Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) yaitu DLM jurusan dan DLM sekolah tinggi yang menjadi lembaga kontrol di tataran eksekutif. Selain itu pers kampus menjadi pilar demokrasi yang juga berperan aktif dalam memberikan *check and balances* terhadap pemerintahan BEM bahkan lembaga STAIN.

Kampus STAIN juga mengembangkan dan menerapkan program *bilingual campus*. Yaitu penerapan dua bahasa komunikasi seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris. Peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa terus dilakukan dengan mengadakan seminar, kajian



keIslaman, serta memberikan fasilitas bagi dosen yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke S-2 dan S-3 baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam dunia politik daerah, STAIN memberikan kontribusi dengan terpilihnya dua dosen STAIN menjadi ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Metro dan Bandar Lampung. Yaitu As'ad Muzamil dan Buyung Sukron. Berbagai upaya terus dilakukan STAIN untuk memberikan fasilitas yang nyaman kepada mahasiswa. Seperti akses informasi dengan *free hospot* di area STAIN, perpustakaan yang cukup lengkap, koran harian serta bekerja sama dengan beberapa lembaga sosial, lembaga hukum dan ekonomi.

Tahun 2010 sampai sekarang adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keIslaman.

Sebagai bukti dari upaya tersebut, STAIN Jurai Siwo Metro yang dalam beberapa tahun terakhir, mengalami perkembangan pendaftaran mahasiswa baru yang cukup signifikan dengan persentasi kenaikan tiap tahunnya sekitar 75%. Begitu juga dengan penyesuaian bidang pembangunan fisik, perkembangan teknologi informasi dan system pembelajaran dalam jaringan. Pengembangan lain dengan bertambahnya lahan sekitar 3, 5 ha yang rencananya untuk pengembangan ma'had dan Kampus II STAIN Metro. Percepatan pembangunan fisik bangunan

tersebut merupakan upaya dan sekaligus persiapan STAIN untuk beralih status menjadi IAIN Jurai Siwo Metro yang merupakan pusat pengembangan pendidikan, teknologi, ilmu seni dan budaya keIslaman.

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan *cyber campus*. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi. Saat ini pihak STAIN Jurai Siwo Metro terus berupaya dan berharap memperoleh sumber pendanaan dari Pemerintah Provinsi Lampung. Pasalnya pembangunan kampus II STAIN Jurai Siwo Metro Seberang itu diperkirakan menelan anggaran sebesar 750 miliar rupiah. Bahkan pihak STAIN Jurai Siwo Metro bersama Gubernur Provinsi Lampung telah bertemu Menteri Agama RI untuk membicarakan peluang pembangunan Kampus II dan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi

pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag. dengan mengundang seluruh alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada Sabtu, 28 Juli 2010 lalu.

Akhirnya, keinginan alih status dari STAIN ke IAIN Metro ini bisa terwujud pada tahun 2016 dengan dikeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Kampus IAIN Metro**

### **a. Visi IAIN Metro Lampung**

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Yang Inovatif Dalam Sinergi *Socio-Ecotechno-Preneurship* Berlandaskan Nilai-Nilai KeIslaman Dan KeIndonesiaan.

### **b. Misi IAIN Metro Lampung**

- 1) Mengimplementasikan Nilai-Nilai KeIslaman Dalam Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 2) Membangun Budaya Akademik Yang Produktif Dan Inovatif Dalam Pengelolaan Sumberdaya Melalui Kajian Keilmuan, Model Pembelajaran, Dan Penelitian.

- 3) Menumbuhkan *Socio-Ecotechno-Preneurship* Sivitas Akademika Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4) Melaksanakan Sistem Tatakelola Manajemen Kelembagaan Yang Profesional Dan Berkeadaban Yang Berbasis Teknologi Informasi.

## **B. Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita Berwirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro**

Berdasarkan wawancara terhadap 8 responden yang berwirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro bahwa:

Ibu Sriwahyuni sebagai wirausaha yang bergerak dibidang kuliner, seperti nasi uduk, nasi sayur, dan minuman umur 54 tahun berjualan dikantin Kampus 1 IAIN Metro beralamat di Jln. Abri Iringmulyo Metro Timur Kota Metro., "Saya berwirausaha guna untuk membantu meringankan ekonomi keluarga karena penghasilan suami saya sebagai buruh serabutan tidak menentu, kini setelah usaha saya sudah berkembang, kemudian suami saya membantu saya untuk mengelola kantin. Selain itu juga saya berjualan dikantin kampus karena hobi. Alhamdulillah, untuk pendapatan bersih perhari setidaknya dengan membuka wirausaha ini anak-anak bisa meraih gelar sarjana semua. Walaupun ibunya hanya berjualan di kantin kampus, penghasilan kotor saya sebelum wabah Corona adalah Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".<sup>1</sup>

Ibu Sarmi sebagai wirausaha yang bergerak dibidang kuliner, Berwirausaha kuliner makanan seperti soto, pecel, nasi sayur, minuman, dan ice cream umur 52 tahun berjualan dikantin Kampus 1 IAIN Metro beralamat

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Sriwahyuni pada tanggal 6 Januari 2020

di Desa Gondangrejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur., "Saya berwirausaha untuk membantu keluarga, karena anak saya masih ada yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas jadi memerlukan biaya banyak, dan anak saya ini terbilang lumayan susah karena jarang makan nasi tapi lebih suka jajan, bahkan kadang sehari untuk uang sakunya bisa habis 50ribu, belum untuk uang bensin karena ke sekolah menggunakan kendaraan sendiri sementara suami saya bekerja sebagai petani penghasilannya hanya terbilang pas-pasan, suami saya pun justru mendukung penuh wirausaha ini, penghasilan kotor saya sebelum wabah corona adalah Rp. 750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setiap harinya"<sup>2</sup>

Ibu Mei lisnawati yang akrab dipanggil Bude Lis berwirausaha jualan empek-empek dan rujak soun umur 52 tahun berjualan di area Kampus 1 IAIN Metro beralamat di Jln. Satelit Iringmulyo Metro Timur Kota Metro., "Saya berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, kebutuhan pokok saya serta keluarga, sementara suami saya hanya bekerja sebagai buruh bangunan. Oleh karena itu, saya berinisiatif berwirausaha untuk membantu meringankan biaya pendidikan anak yang masih sekolah di bangku SMA, penghasilan kotor saya adalah Rp. 500.000,00 ( lima ratus ribu rupiah) setiap hari dipotong dengan modal Rp. 200.000( dua ratus ribu rupiah)".<sup>3</sup>

Ibu Sani sebagai wirausaha keliling dibidang kuliner (minuman jamu) umur 53 tahun berjualan di area Kampus 1 IAIN Metro beralamat di 22 (Pinged) kota Metro., "Saya bejualan karena hobi dan pengalaman, karena

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Sarmi pada tanggal 6 Januari 2020

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Lis pada tanggal 7 Januari 2020

pengalaman dimasa kecil dulu pernah belajar membuat jamu dan saya disini merantau asal dari pulau Jawa, jadi saya mempunyai ide untuk berjualan jamu ini setidaknya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, penghasilan kotor saya adalah Rp. 120.000,00 ( seratus dua puluh ribu rupiah) setiap harinya dipotong modal Rp. 70.000,00( tujuh puluh ribu rupiah)".<sup>4</sup>

Ibu Ani sebagai wirausaha yang bergerak dibidang kuliner, jualan empek-empek.umur 45 tahun berjualan di area Kampus 1 IAIN Metro beralamat di Jln. Raya Stadion Kel. Tejosari Kec. Metro Timur., "Saya berwirausaha karena ingin mandiri tanpa membebani suami saya. Setidaknya saya dapat membantu meringankan biaya kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga, maka dari itu saya mencoba berwirausaha dengan menjual makanan ringan seperti empek-empek, gorengan, dan sebagainya. Penghasilan kotor saya sebelum wabah Corona adalah Rp. 400.000,00 ( empat ratus ribu rupiah) setiap harinya dipotong modal Rp 175.000,00 (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah)."<sup>5</sup>

Ibu Yanti beralamat di 21 Yosodadi Metro Timur Kota Metro berwirausaha jualan cappucino cincau di Area kampus 1 IAIN Metro. Saya berwirausaha berjualan cappucino cincau bersama-sama dengan suami saya, sebelum berjualan cappucino cincau ini suami saya bekerja sebagai supir antar barang, namun karena pernah mengalami kecelakaan akhirnya memutuskan untuk berhenti, kemudian saya memiliki ide untuk membuka usaha bersama-sama suami demi mencukupi kebutuhan keluarga. Penghasilan saya dari

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Paitun pada tanggal 7 Januari 2020

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Ani pada tanggal 6 Januari 2020

berwirausaha ini setiap harinya biasanya bisa mencapai Rp. 350.000 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah), namun setelah ada covid ini hanya mencapai Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah).<sup>6</sup>

Ibu Umi beralamat di Jln. Bawang Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur berwirausaha jualan kerang hijau dan sosis bakar di Area Kampus 1 IAIN Metro. “Saya berwirausaha berjualan kerang hijau dan sosis bakar ini untuk tambahan pemasukan keuangan karena kebutuhan saya dan keluarga setiap harinya lumayan banyak. Apalagi sekarang setelah adanya pandemi ini, pemasukan setiap hari yang biasanya bisa mencapai Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah) berkurang jadi Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) karena kampus libur, mahasiswa pun pulang kampung.”<sup>7</sup>

Mb Mirna beralamat di 38 Banjar Rejo Batanghari berwirausaha jualan snack, gorengan, aneka minuman di Area Kampus 1 IAIN Metro. “Saya berwirausaha di area kampus 1 IAIN Metro ini awalnya karena ada teman yang menawarkan kerjasama, dan karena tugas mata kuliah kewirausahaan. Kemudian ada teman yang menyarankan untuk membuka cafe mini yang saat ini disebut “Edu-Cafe”, dan banyak pula teman-teman yang menitipkan barang dagangan mereka disini. Keuntungan kotor dari wirausaha kecil-kecilan ini setiap harinya bisa mencapai Rp. 400.000 (empat ratus ribu rupiah) namun karena adanya Covid-19 ini jadi belum dibuka kembali.”<sup>8</sup>

Berdasarkan fakta yang telah didapatkan oleh peneliti faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha di Area Kampus 1 IAIN Metro yaitu

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Yanti pada tanggal 27 Juni 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Umi pada tanggal 29 Juni 2020

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mb Mirna pada tanggal 29 Juni 2020

dukungan dari keluarga, membantu meringankan ekonomi keluarga, hobi, pengalaman dimasa kecil, dan keinginan untuk mandiri.

1. Faktor fisiologis, setiap keluarga tentunya memiliki kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu suami sebagai kepala keluarga tentunya wajib untuk mencukupi, namun tidak menutup kemungkinan sebagai seorang istri juga ikut andil dalam memenuhi kebutuhan keluarga apabila kebutuhannya belum terpenuhi. Dalam teorinya kebutuhan tersebut tergolong sebagai kebutuhan fisiologis yaitu merupakan kebutuhan dasar manusia berupa sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan ini merupakan faktor yang paling mendasar, bahwa seseorang memilih menjadi wirausaha atau pekerja pertama kali adalah didorong oleh kebutuhan dasar yang menjadi tuntutan hidupnya. Faktor ini termasuk yang melatarbelakangi semua pedagang perempuan di kampus I IAIN Metro.
2. Keinginan untuk mandiri, setiap orang tentunya memiliki keinginan mandiri namun dalam penerapannya berbeda-beda seperti dalam bidang wirausaha. Sebagai perempuan yang sudah berkeluarga tentunya juga memiliki hak agar terpenuhi nafkahnya, namun dalam hal ini keinginan untuk mandiri merupakan pilihan. Dalam teorinya memilih untuk bekerja mandiri, karena bisa mengontrol kehidupan diri sendiri, ia ingin mempunyai kontrol yang lebih besar atas kehidupannya sendiri, ingin mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Faktor ini adalah salah satu faktor yang melatarbelakangi berwirausaha ibu Lis dan mbak Mirna.



3. Pengalaman masa kecil, seseorang tentunya memiliki pengalaman semasa hidupnya salah satunya adalah di masa kecil, menjalani wirausaha selain dilandasi keinginan, tekad dan modal tentunya juga membutuhkan pengalaman agar usaha yang dijalani bisa berkembang lebih pesat . Dalam teorinya pengalaman masa kecil, dapat menjadi faktor penentu seseorang menjadi wirausahawan. Bila di masa kecil kita dibesarkan dalam lingkungan keluarga wirausahawan, besar kemungkinan kita pun menjadi wirausahawan pula. Faktor ini adalah salah satu faktor yang melatarbelakngi berwirausaha ibu sani
4. Kesenangan atau hobi , menjadi wirausahawan bagi sebagian orang tentu dapat berfungsi sebagai penyaluran hobi. Menjalani wirausaha harus terlebih dahulu suka dengan usaha yang dijalani ketika sudah menjadi hobi tentunya bagaimanapun kendalanya akan dapat dihadapi dengan kegigihan untuk memajukan usahanya tersebut. Dalam teorinya wirausahawan yang dilatarbelakngi hobi biasanya lebih tahan banting dan dapat bertahan hidup dalam kondisi yang sulit sekalipun. Bisa jadi bisnisnya tidak terlalu menguntungkan tetapi karena hobi, bisnis itu tetap dijalani dan dipertahankan. Faktor ini adalah salah satu faktor yang melatarbelakngi berwirausaha ibu Sri Wahyuni.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha di Area Kampus 1 IAIN Metro dapat dikategorikan ke dalam faktor internal.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pada dasarnya seorang wirausaha atau wiraswasta harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan dunia sekelilingnya serta kelanjutan usahanya. Mereka harus mampu mengambil resiko dengan mengadakan pembaruan (*innovation*). Wirausaha harus pandai melihat ke depan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman di waktu yang lampau, ditambah dengan kemampuan menerima serta memanfaatkan realitas atau kenyataan yang ada disekelilingnya. Realitas ini bukan hanya di bidang ekonomi, akan tetapi mencakup juga bidang sosial, pendidikan dan bahkan agama. Berdasarkan fakta di lapangan yang telah didapatkan oleh peneliti faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha (jual makanan) di Area Kampus 1 IAIN Metro yaitu faktor fisiologis, hobi, pengalaman dimasa kecil, dan keinginan untuk mandiri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait :

1. Bagi wanita dan masyarakat umum atau mahasiswa/i yang berwirausaha di area Kampus 1 IAIN Metro jangan pantang menyerah serta putus asa untuk mengembangkan usaha dan ide-idenya di area Kampus 1 IAIN

Metro Lampung meskipun banyak hambatan seperti ketidakjujuran pembeli.

2. Bagimahasiswa/i yang membeli diharapkan dapat bersikap jujur dalam membeli dan membayar. Karena kejujuran adalah sifat yang sangat terpuji dan dengan kejujuran maka dapat mengangkat derajat seseorang.
3. Bagi lembaga Kampus 1 IAIN Metro diharapkan dapat menyediakan tempat yang aman dan nyaman untuk setiap orang yang ingin membuka usaha di area Kampus 1 IAIN Metro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Al-Kautsar, 2009.
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Aulia, Ummu. *7 Keajaiban Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Mawardi, 2010.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Hamdani dan Syamsu Rizal. *Kewirausahaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010..
- Kasmir. *Kewirausahaan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Maisar, Yasin Binti. *Wanita Karier: dalam Perbincangan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Muchson. *Entrepreneurship Kewirausahaan*. Jakarta: Guepedia, 2017.
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid. *Membangun Karakteristik dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rusdiana. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Shaleh, Abdul Rahmad dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi*. Jakarta: Prenada Media, 2004

Sistem Informasi dan Akademik IAIN Metro. <http://sismik.metrouniv.ac.id/v2/>

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukyadi, Didik, *et. al.* *Kewirausahaan Untuk Pemelajar Bahasa dan Seni*. Bandung: Basen Press, 2007.

Suryana, Yuyus dan Katri Bayu. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik dan Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2011.

Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa*. Metro: IAIN Metro, 2018

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Dokumentasi dengan Ibu Sri Wahyuni**



**Foto 2. Dokumentasi dengan Ibu Mei Lisnawati**



**Foto 3. Dokumentasi dengan Ibu Sani**



**Foto 4. Dokumentasi dengan Ibu Mistiani**

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Cika Siti Khusnul Fuad, dilahirkan Mulyojati, pada tanggal 17 Oktober 1997. Anak dari Bapak Hadi Mustopa dan Ibu Srianah, yang bertempat tinggal di Desa Mulyojati RT 020/ RW 008, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 5 Metro Barat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke MTs Darul A'mal Kota Metro lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke MAS Darul A'mal Kota Metro lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN sebagai Mahasiswi.

Saat ini peneliti aktif di berbagai organisasi diantaranya UKM Pramuka IAIN Metro, peneliti sebagai Ketua Bidang Agama Sosial dan Budaya (AGSIYA) Pramuka IAIN Metro periode tahun 2018. Bagi peneliti menjadi seorang mahasiswi Ekonomi Syari'ah merupakan sesuatu hal yang banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan peneliti.